

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

a. Profil KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom

Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPPS) Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk didirikan pada tanggal 4 Mei 2018, berlokasi di Desa Tanjunganom Kabupaten Nganjuk merupakan kawasan home industry dan padat penduduk, pendirian awal koperasi ini dengan modal Rp.150.000.000 dan penyetoran simpanan wajib sebesar Rp.100.000 tiap bulanya dan simpanan pokok yang telah disetor Rp.25.000, berikut data keresmian lembaga :

Data Akta Pendirian : Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018

Alamat: Jln Raya Tanjunganom, Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk

Jenis Koperasi : Koperasi Syariah

Badan Hukum : 220/PAD/M.KUKM.2/XII/2018

b. Susunan Pengurus

Susunan pengurus dan pengawas sekarang merupakan hasil pemilihan pengurus pada RAT tahun 2018, yaitu untuk periode Tahun 2018 s.d 2022, sebagai berikut:

Ketua Umum : H. Imam Mukhayat Syah, SE. MM

Ketua I : H. I Gusti Made Madina, SH. MM

Ketua II : H. Agus Hariyanto, SE. MM

Ketua III : H. Eko Samudro R, SE. MM

Sekretaris I : Drs. Priyono, MM

Sekretaris II : Dra. Riana Rismawati, MM

Bendahara I : Hj. Lutfi Thoyibah

Bendahara II : Didik Noeroel Hadi, SE. MM

Pembantu Umum : Endro Kartiko, ST.MM

Susunan Badan Pengawas

Koordinator Pengawas : Insan Nirmolo, SE Ak.

Anggota : H. Nova Nurul Hudha, SE. MM

Anggota : Hariyanto, SE

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Dr. Fakhrudin, M.H.I

Anggota : Drs. Jamaludin, M.H.I

Anggota : Dr. Mukhamad Yasid, M Si

Susunan Pengelola (Direksi)

Direktur Utama : Ir. H. Tohari, MM

Direktur Perkembangan Bisnis : Gunasir, SE

Direktur Treasury : Jonathan Suprpto, SE

Direktur HRD : Ir. I Wayan Sudharma, MM

Direktur SKAI : Hj. Anita Fitriana, SE. MM

Direktur Kepatuhan : Komarudin, SE. MM⁷⁰

c. Motto, Visi, dan Misi

KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syariah) memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Adapun motto, visi dan misi KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syariah) adalah sebagai berikut :

Motto : “Sahabat dalam Keluarga Mitra dalam Usaha”.

Visi: Menjadi koperasi teladan tingkat Nasional serta Koperasi yang bernuansa Islami.

Misi : Dalam rangka menciptakan visi tersebut diatas, KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syariah) memiliki misi sebagai berikut:

⁷⁰ Pengurus KSPPS Tunas Artha Mandiri, *Profil Company KSPPS Tunas Artha Mandiri*, (Nganjuk: KSPPS Tunas Artha Mandiri, 2016), hlm. 4-5

1. Memberikan pelayanan kepada anggota secara prima (*service excellent*).
2. Meningkatkan daya saing Koperasi melalui peningkatan volume usaha, kemampuan investasi, keragaman produk/jasa, dan efisiensi pengelolaan usaha.
3. Mewujudkan koperasi yang memiliki kekuatan dan ketahanan hidup jangka panjang (*viability*) sehingga mampu memberikan dampak berkoperasi (*cooperative effect*) yang besar kepada anggota.
4. Mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia melalui pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi.
5. Menjadi mitra terbaik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

2. KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

a. Profil KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Tunas Artha Mandiri (TAM Syari'ah) adalah koperasi yang bidang usahanya menghimpun dana dari para anggota dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada anggota.

Pada akhir tahun 2015 KSP. Tunas Artha Mandiri resmi mengganti Badan Hukum Koperasi dari Koperasi Simpan Pinjam

pola konvensional menjadi “Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tunas Artha Mandiri”. Dengan Badan Hukum Nomor 220/PAD/M.KUKM.2/XII/2015, tanggal 17 Desember 2015 dan SISP Nomor 285/SISP/Dep.I/XII/2015. Tanggal 25 Desember 2015 serta NIK 3518140020079.

Pada tanggal 21 Desember 2016 KSPPS Tunas Artha Mandiri mengadakan Rapat Anggota Khusus yang membahas tentang keinginan anggota untuk memperluas jaringan pelayanan anggota di wilayah Jawa Tengah yaitu Sragen, Wonogiri, Surakarta, Sukoharjo, Klaten, dan Yogyakarta. Dan hasil keputusan rapat anggota khusus ini telah disahkan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSPPS Tunas Artha Mandiri tutup buku tahun 2016 pada tanggal 8 April 2017.⁷¹

Alamat : Jl. Dermojoyo No. 34, Kel. Payaman, Kec. Nganjuk, Payaman, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64418

Jenis Koperasi : Koperasi Syariah

Badan Hukum : 220/PAD/M.KUKM.2/XII/2015

d. Susunan Pengurus

Susunan pengurus dan pengawas sekarang merupakan hasil pemilihan pengurus pada RAT tahun 2018, yaitu untuk periode Tahun 2018 s.d 2022, sebagai berikut:

Ketua Umum : H. Imam Mukhayat Syah, SE. MM

⁷¹ Pengurus KSPPS Tunas Artha Mandiri, *Profil Company KSPPS Tunas Artha Mandiri*, (Nganjuk: KSPPS Tunas Artha Mandiri, 2016), hlm. 3

Ketua I : H. I Gusti Made Madina, SH. MM

Ketua II : H. Agus Hariyanto, SE. MM

Ketua III : H. Eko Samudro R, SE. MM

Sekretaris I : Drs. Priyono, MM

Sekretaris II : Dra. Riana Rismawati, MM

Bendahara I : Hj. Lutfi Thoyibah

Bendahara II : Didik Noeroel Hadi, SE. MM

Pembantu Umum : Endro Kartiko, ST.MM

Susunan Badan Pengawas

Koordinator Pengawas : Insan Nirmolo, SE Ak.

Anggota : H. Nova Nurul Hudha, SE. MM

Anggota : Hariyanto, SE

Susunan Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Dr. Fakhrudin, M.H.I

Anggota : Drs. Jamaludin, M.H.I

Anggota : Dr. Mukhamad Yasid, M Si

Susunan Pengelola (Direksi)

Direktur Utama : Ir. H. Tohari, MM

Direktur Perkembangan Bisnis : Gunasir, SE

Direktur Treasury : Jonathan Suprpto, SE

Direktur HRD : Ir. I Wayan Sudharma, MM

Direktur SKAI : Hj. Anita Fitriana, SE. MM

Direktur Kepatuhan : Komarudin, SE. MM⁷²

e. Motto, Visi, dan Misi

KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syariah) memiliki visi dan misi untuk meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Adapun motto, visi dan misi KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syariah) adalah sebagai berikut :

Motto : “Sahabat dalam Keluarga Mitra dalam Usaha”.

Visi: Menjadi koperasi teladan tingkat Nasional serta Koperasi yang bernuansa Islami.

Misi : Dalam rangka menciptakan visi tersebut diatas, KSPPS Tunas Artha Mandiri (TAM Syariah) memiliki misi sebagai berikut:

6. Memberikan pelayanan kepada anggota secara prima (*service excellent*).

⁷² Pengurus KSPPS Tunas Artha Mandiri, *Profil Company KSPPS Tunas Artha Mandiri*, (Nganjuk: KSPPS Tunas Artha Mandiri, 2016), hlm. 4-5

7. Meningkatkan daya saing Koperasi melalui peningkatan volume usaha, kemampuan investasi, keragaman produk/jasa, dan efisiensi pengelolaan usaha.
8. Mewujudkan koperasi yang memiliki kekuatan dan ketahanan hidup jangka panjang (*viability*) sehingga mampu memberikan dampak berkoperasi (*cooperative effect*) yang besar kepada anggota.
9. Mengembangkan dan mengoptimalkan sumber daya manusia melalui pengembangan sistem teknologi informasi dan komunikasi.
10. Menjadi mitra terbaik dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk yang berjumlah 25 anggota. Dan mengambil 35 anggota di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk. Untuk memperoleh jawaban yang diinginkan maka nantinya setiap responden akan diberikan pertanyaan dengan wawancara untuk memberikan jawaban mereka atas pertanyaan yang telah disediakan yang diukur dengan *skala rasio* dan *skala likert*.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk adalah sebagai berikut :

4.1
Deskripsi Respoden KSPPS TAM Syariah Tanjunganom
Nganjuk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki Laki	18	70%
Perempuan	7	30%
Total	25	100%

Sumber Data : Data primer penelitian yang diolah, 2021

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa dari 25 jumlah anggota pembiayaan, jumlah anggota laki laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anggota pembiayaan jenis kelamin perempuan. Dimana responden berjenis kelamin laki laki berjumlah 18 responden dan respondem berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 responden. Dari kedua angka tersebut dapat disimpulkan mayoritas responden KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk berjenis kelamin laki laki.

Data mengenai jenis kelamin responden pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk adalah sebagai berikut:

4.2
Deskripsi Respoden KSPPS TAM Syariah Payaman
Nganjuk Brdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase(%)
Laki Laki	28	75%
Perempuan	7	25%
Total	35	100%

Sumber Data : Data Primer penelitian yang dioalah,2020

Dari table 4.2 diketahui bahwa dari 35 jumlah anggota pembiayaan, jumlah anggota laki laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah anggota pembiayaan jenis kelamin perempuan. Dimana responden berjenis kelamin laki laki berjumlah 28 responden dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 responden. Dari kedua angka tersebut dapat disimpulkan mayoritas responden KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk berjenis kelamin laki laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berikut mengenai data usia responden dari anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk dan KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk adalah sebagai berikut :

4.3

Deskripsi Respoden KSPPS TAM Syariah Tanjunganom Nganjuk Berdasarkan Usia

Usia(Tahun)	Jumlah	Presentase(%)
<20	0	0%
21-30	10	50%
31-40	5	11%
41-50	7	30%
>50	3	9%
Total	25	100%

Sumber Data: Data primer penelitian yang diolah, 2021

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah usia responden tertinggi berikisar diusia 31-40 tahun dengan jumlah 10 responden dengan kisaran presentase sebesar 50%, sedangkan urutan kedua dengan responden terbanyak di kisaran umur 41-50 tahun dengan jumlah 7 responden dengan hitungan presentase sebesar 30%, di kisaran umur 31-40 tahun masih ada responden pembiayaan dengan jumlah sebanyak 5 responden dengan perhitungan presentase sebesar 11%, di kisaran usia >50 hanya ada 3 responden dengan hitungan presentase sebesar 9%, sedangkan rentan usia <20 sama sekali tidak ada responden alias data angka 0 responden. Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk adalah usia 21-30 tahun.

Berikut data mengenai usia responden dari anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Pyaman Nganjuk:

4.4
Deskripsi Responen KSPPS TAM Syariah Payaman Nganjuk
Berdasarkan usia.

Usia(Tahun)	Jumlah	Presentase(%)
<20	0	0%
21-30	10	30%
31-40	20	60%
41-50	5	10%
>50	0	0%
Total	35	100%

Sumber Data: Data primer penelitian yang diolah, 2021

Dari Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah usia responden tertinggi berkisar diusia 31-40 tahun dengan jumlah 20 responden, sedangkan urutan kedua dengan responden terbanyak di kisaran umur 21-30 tahun dengan jumlah 10 responden, di kisaran umur 41-50 tahun masih ada responden pembiayaan dengan jumlah sebanyak 5 responden, di kisaran usia >50 dan usia <20 sama sekali tidak ada responden alias data angka 0 responden. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas anggota pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk adalah usia 31-40 tahun.

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data angket yang disebarakan menggunakan metode secara langsung kepada nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk dan Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk. Sehingga dapat dilakukan analisis data yang diperoleh, yaitu meliputi analisis variabel-variabel independen berupa Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu, dan Prospek Usaha terhadap variabel dependen Pendapatan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah*. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS 16.0.

1. Deskripsi Variabel

Angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri atas 7 item soal dan dibagi dalam 4 kategori yaitu:

- a. 1 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh jumlah pembiayaan (X1)
- b. 1 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh jangka waktu (X2)
- c. 4 soal digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh prospek usaha (X3)
- d. 1 soal digunakan untuk mengetahui tentang pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* (Y).

Adapun hasil yang diperoleh dari jawaban responden dari KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk dan Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk sebagaimana akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

a. Variabel Jumlah Pembiayaan (X1)

Tabel 4.5
Skor Jawaban Variabel Jumlah Pembiayaan
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

No	Jumlah Pembiayaan (Juta)	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	5	7	28%	35
2	6	2	8%	12
3	7	0	0%	0
4	8	4	16%	32
5	9	2	8%	18
6	10	5	20%	50
7	11	0	0%	0

8	12	3	12%	36
9	13	0	0%	0
10	14	2	8%	28
11	15	0	0%	0
Total		25	100%	211
Rata-Rata Skor				8,44
Skor Minimum				5
Skor Maksimum				14
Standar Deviasi				2,945

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.6
Skor Jawaban Variabel Jumlah Pembiayaan
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

No.	Jumlah Pembiayaan (Juta)	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	5	10	28,5%	50
2	6	5	14,2%	30
3	7	0	0%	0
4	8	6	17,1%	48
5	9	0	0%	0
6	10	11	31,4%	110
7	11	0	0%	0
8	12	1	2,8%	12
9	13	1	2,8%	13
10	14	0	0%	0
11	15	1	2,8%	15
Total		35	100%	278
Rata-Rata Skor				7,94

Skor Minimum	5
Skor Maksimum	15
Standar Deviasi	2,678

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

b. Pengaruh Jangka Waktu (X2)

Tabel 4.7
Skor Jawaban Variabel Jangka Waktu
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

No	Jangka Waktu (bulan)	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	6	13	52%	78
2	12	6	24%	72
3	24	6	24%	144
Total		25	100%	294
Rata-Rata Skor				11,76
Skor Minimum				6
Skor Maksimum				24
Standar Deviasi				7,446

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.8
Skor Jawaban Variabel Jangka Waktu
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

No	Jangka Waktu (bulan)	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	6	17	48,5%	102
2	12	10	28,5%	120
3	24	8	22,8%	192

Total	35	100%	324
Rata-Rata Skor			11,83
Skor Minimum			6
Skor Maksimum			24
Standar Deviasi			7,201

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

c. Pengaruh Prospek Usaha (X3)

Tabel 4.9
Skor Jawaban Variabel Prospek Usaha
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

1) Letak Usaha Strategis

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	18	72%	90
2	Setuju	4	4	16%	16
3	Netral	3	3	12%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			25	100%	115
Rata-Rata Skor					4,60
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,707

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Analisis : dari tabel diatas dapat diketahui bahawa responden yang menjawab netral (3) sebanyak (3 atau 12% responden), setuju (4)

sebanyak (4 atau 16% responden), dan menjawab sangat setuju (5) sebanyak (18 atau 72%). Dari 35 responden skor rata-rata 4,60 (cenderung sangat setuju).

2) Mudah Dijangkau

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	19	76%	95
2	Setuju	4	5	20%	20
3	Netral	3	1	4%	3
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			25	100%	118
Rata-Rata Skor					4,72
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,542

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Analisis : dari tabel diatas dapat diketahui bahawa responden yang menjawab netral (3) sebanyak (1 atau 4% responden), setuju (4) sebanyak (5 atau 20%), dan menjawab sangat setuju (5) sebanyak (19 atau 76%). Dari 35 responden skor rata-rata 3,83 (cenderung sangat setuju).

3) Persaingan Usaha

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	17	68%	85
2	Setuju	4	5	20%	20
3	Netral	3	3	12%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			25	100%	114
Rata-Rata Skor					4,56
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,712

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Analisis : dari tabel diatas dapat diketahui bahawa responden yang menjawab netral (3) sebanyak (3 atau 12% responden), setuju (4) sebanyak (5 atau 20%), dan menjawab sangat setuju (5) sebanyak (17 atau 68%). Dari 35 responden skor rata-rata 4,56 (cenderung sangat setuju).

4) Pembelinya Banyak

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	16	64%	80
2	Setuju	4	6	24%	24
3	Netral	3	3	12%	9
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			25	100%	113
Rata-Rata Skor					4,52
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,714

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Analisis : dari tabel diatas dapat diketahui bahawa responden yang menjawab netral (3) sebanyak (3 atau 12% responden), setuju (4) sebanyak (6 atau 24%), dan menjawab sangat setuju (5) sebanyak (16 atau 64%). Dari 35 responden skor rata-rata 4,52 (cenderung sangat setuju).

Tabel 4.10
Skor Jawaban Variabel Prospek Usaha
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

1) Letak Usaha Strategis

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	9	25,7%	45
2	Setuju	4	17	48,5%	68
3	Netral	3	8	22,8%	24
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,8%	1
Total			35	100%	138
Rata-Rata Skor					3,94
Skor Minimum					1

Skor Maksimum	5
Standar Deviasi	0,873

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Analisis : dari tabel diatas dapat diketahui bahawa responden yang menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 2,8% responden), netral (3) sebanyak (8 atau 22,8% responden), sangat setuju (5) sebanyak (9 atau 25,7%), dan menjawab setuju (4) sebanyak (17 atau 48,5%). Dari 35 responden skor rata-rata 3,94 (cenderung setuju).

2) Mudah Dijangkau

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	7	20%	35
2	Setuju	4	19	54,2%	76
3	Netral	3	8	22,8%	24
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	2,8%	1
Total			35	100%	136
Rata-Rata Skor					3,89
Skor Minimum					1
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,832

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Analisis : dari tabel diatas dapat diketahui bahawa responden yang menjawab sangat tidak setuju (1) sebanyak (1 atau 2,8% responden), netral (3) sebanyak (8 atau 22,8% responden), sangat setuju (5) sebanyak (9 atau 20%), dan menjawab setuju (4) sebanyak (19 atau 54,2%). Dari 35 responden skor rata-rata 3,89 (cenderung setuju).

3) Persaingan Usaha

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	6	17,1%	30
2	Setuju	4	18	51,4%	72
3	Netral	3	10	28,5%	30
4	Tidak Setuju	2	1	2,8%	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			35	100%	134
Rata-Rata Skor					3,83
Skor Minimum					2
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,747

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Analisis : dari tabel diatas dapat diketahui bahawa responden yang menjawab tidak setuju (2) sebanyak (1 atau 2,8% responden), sangat setuju (5) sebanyak (6 atau 17,1%), netral (3) sebanyak (10 atau 28,5% responden), dan menjawab setuju (4) sebanyak (18 atau 51,4%). Dari 35 responden skor rata-rata 3,83 (cenderung setuju).

4) Pembelinya Banyak

No	Pilihan	Skor	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	Sangat Setuju	5	16	45,7%	80
2	Setuju	4	12	34,2%	48
3	Netral	3	7	20%	21
4	Tidak Setuju	2	0	0%	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%	0
Total			35	100%	149
Rata-Rata Skor					4,26
Skor Minimum					3
Skor Maksimum					5
Standar Deviasi					0,780

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Analisis : dari tabel diatas dapat diketahui bahawa responden yang menjawab tidak setuju (2) sebanyak (1 atau 2,8% responden), sangat setuju (5) sebanyak (6 atau 17,1%), netral (3) sebanyak (10 atau 28,5% responden), dan menjawab setuju (4) sebanyak (18 atau 51,4%). Dari 35 responden skor rata-rata 3,83 (cenderung sangat setuju).

d. Pendapatan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah* (Y)

Tabel 4.11
Skor Jawaban Variabel Pendapatan Nasabah Pembiayaan
***Mudharabah* KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom**
Nganjuk

No	Pendapatan Nasabah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (Juta)	Frekuensi	Presentase	Total Skor
----	--	-----------	------------	------------

1	1	1	4%	1
2	2	4	16%	8
3	3	10	40%	30
4	4	9	36%	36
5	5	1	4%	5
Total		25	100%	80
Rata-Rata Skor				3,20
Skor Minimum				1
Skor Maksimum				5
Standar Deviasi				0,913

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Tabel 4.12
Skor Jawaban Variabel Pendapatan Nasabah Pembiayaan
Mudharabah KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman
Nganjuk

No	Pendapatan Nasabah Pembiayaan Mudharabah (Juta)	Frekuensi	Presentase	Total Skor
1	1	7	20%	7
2	2	15	42,8%	30
3	3	10	28,5%	30
4	4	3	8,5%	12
5	5	0	0%	0
Total		35	100%	79
Rata-Rata Skor				2,26
Skor Minimum				1
Skor Maksimum				4
Standar Deviasi				0,886

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

2. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas Instrumen

Berikut ini hasil pengujian validasi pada angket yang disebar pada nasabah pembiayaan mudharabah di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk dan Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan pada variabel Prospek Usaha (X3) dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan seperti yang dijelaskan oleh Nugroho.⁷³

Tabel 4.13
Uji Validitas Instrumen Variabel Prospek Usaha (X3)
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3_1_1	0,693	Valid
X3_1_2	0,567	Valid
X3_2_1	0,826	Valid
X3_2_2	0,680	Valid

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan tabel 4. di atas, seluruh item pernyataan atau pertanyaan dari variabel X3 (Prospek Usaha) adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3.

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisitas, 2009), hal. 105

Sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

Tabel 4.14
Uji Validitas Instrumen Variabel Prospek Usaha (X3)
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
X3_1_1	0,860	Valid
X3_1_2	0,731	Valid
X3_2_1	0,794	Valid
X3_2_2	0,454	Valid

Sumber: *Data angket yang telah diolah SPSS 16.0, 2021*

Berdasarkan tabel 4. di atas, seluruh item pernyataan atau pertanyaan dari variabel X3 (Prospek Usaha) adalah valid. Karena nilai *Corrected Item-total Correlation* positif dan lebih besar dibanding 0,3. Sehingga dapat dikatakan bahwa *construct* di atas merupakan *construct* yang kuat.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas instrument merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbach's Alpha* 0 sampai 1. Nugroho dan Suyuthi mengatakan bahwa kuesioner dikatakan reliabel

jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.⁷⁴ Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Prospek Usaha (X3)
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.644	4

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Prospek Usaha (X3) sebesar 0,644. Maka dapat diketahui bahwa variabel X3 memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 adalah reliabel.

Tabel 4.16
Uji Reabilitas Instrumen Variabel Prospek Usaha (X3)
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.676	4

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Prospek Usaha (X3) sebesar 0,676. Maka dapat diketahui bahwa variabel X3 memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 adalah reliabel.

⁷⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 97

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal.

Uji normalitas bisa dilakukan dengan cara: Uji *Kolmogorov Smirnov* yang dipadukan dengan *Normal P-P Plots.*, menurut ketentuan pengujian ini, bisa dikatakan normal apabila: probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal (simetris).⁷⁵

Adapun hasil uji normalitas Uji *Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75318443
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.101
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.522
Asymp. Sig. (2-tailed)		.948
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

⁷⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 78

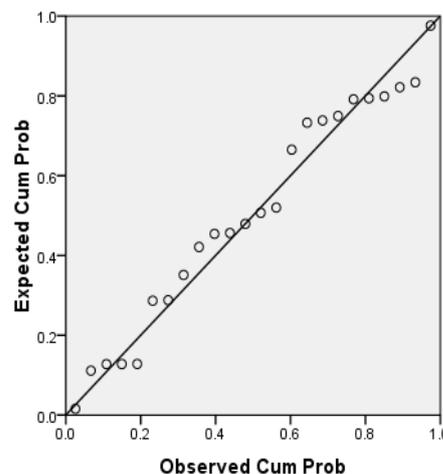
Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,948. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka artinya data diatas berdistribusi normal.

Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kologorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P Plots*:

Gambar 4.1
Kurva *P-P Plots*
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan Nasabah Pembiayaan Mudharabah



Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva *P-P Plots*, pada normalitas data dengan Normal *P-P Plot* (Gambar 4.x), menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti

garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

Tabel 4.18
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.72541454
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.084
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.674
Asymp. Sig. (2-tailed)		.753
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,753. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka artinya data diatas berdistribusi normal.

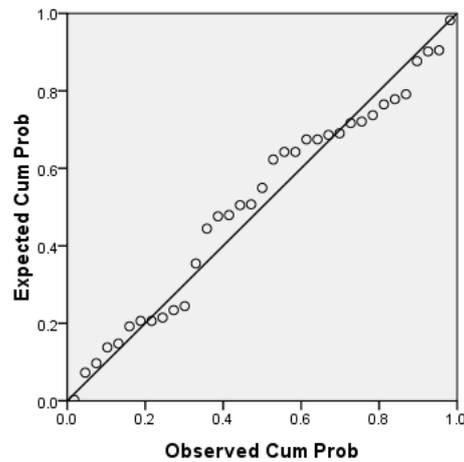
Setelah pengujian menggunakan pendekatan *Kologorov Smirnov* diketahui, maka dilakukan uji dengan menggunakan pendekatan kurva *P-P*

Plots:

Gambar 4.2
Kurva *P-P Plots*
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Pendapatan Nasabah Pembiayaan Mudharabah



Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari hasil uji normalitas data menggunakan kurva *P-P Plots*, pada normalitas data dengan Normal *P-P Plot* (Gambar 4.x), menunjukkan bahwa gambar tersebut berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Sehingga data pada semua variabel dinyatakan normal dan penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terdapat hubungan. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat VIF

(*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance-nya. Jika $VIF < 10$ (kurang dari 10) dan nilai tolerance-nya $> 0,10$ (lebih besar dari 0,10), maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.19
Uji Multikolinieritas
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jumlah Pembiayaan	.921	1.085
	Jangka Waktu	.809	1.236
	Prospek Usaha	.866	1.155

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Pembiayaan
Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan dari hasil pengujian coeffisiens yang diperoleh diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,085 pada variabel jumlah pembiayaan (X1); 1,236 pada variabel jangka waktu (X2); dan 1,155 pada variabel prospek usaha (X3). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel X1, X2, dan X3 lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan hasil dari nilai tolerance dari pengujian coeffisiens diatas yaitu menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel jumlah pembiayaan (X1) sebesar 0,921; variabel jangka waktu (X2) sebesar 0,809; dan variabel prospek usaha (X3) sebesar 0,866. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0,10 , sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.20
Uji Multikolinearitas
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jumlah Pembiayaan	.902	1.109
	Jangka Waktu	.881	1.135
	Prospek Usaha	.966	1.036

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Pembiayaan

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan dari hasil pengujian coeffisiens yang diperoleh diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1,109 pada variabel jumlah pembiayaan (X1); 1,135 pada variabel jangka waktu (X2); dan 1,036 pada variabel prospek usaha (X3). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel X1, X2, dan X3 lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan hasil dari nilai tolerance dari pengujian coeffisiens diatas yaitu menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel jumlah pembiayaan (X1) sebesar 0,902; variabel jangka waktu (X2) sebesar 0,881; dan variabel prospek usaha (X3) sebesar 0,966. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel diatas lebih besardari 0,10 , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambar hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai Sig. dari hasil uji. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji Heteroskedastisitas dari masing-masing variabel:

Tabel 4.21
Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.423	1.013		-.418	.680
Jumlah Pembiayaan	-.047	.033	-.290	-1.406	.174
Jangka Waktu	-.016	.014	-.243	-1.107	.281
Prospek Usaha	.086	.054	.336	1.579	.129

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Metode Uji Glejser diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig. dari variabel jumlah pembiayaan (X1) sebesar 0,174; variabel jangka waktu (X2) sebesar 0,281; dan variabel prospek usaha (X3) sebesar 0,129. Dari hasil kedua variabel tersebut nilai Sig. nya lebih

besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.22
Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Uji Glejser
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.222	.551		-.403	.690
Jumlah Pembiayaan	-6.289E-5	.030	.000	-.002	.998
Jangka Waktu	.015	.011	.238	1.323	.195
Prospek Usaha	.039	.033	.201	1.166	.253

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Metode Uji Glejser diatas, menunjukkan bahwa nilai Sig. dari variabel jumlah pembiayaan (X1) sebesar 0,998; variabel jangka waktu (X2) sebesar 0,195; dan variabel prospek usaha (X3) sebesar 0,253. Dari hasil kedua variabel tersebut nilai Sig. nya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear

berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 16.0. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Uji Regresi Linear Berdanda
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.499	1.765		1.416	.172
Jumlah Pembiayaan	.140	.058	.451	2.402	.026
Jangka Waktu	.063	.025	.514	2.569	.018
Prospek Usaha	-.066	.094	-.136	-.702	.490

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Pembiayaan
Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,499 + 0,140X_1 + 0,063X_2 - 0,066X_3$$

Dimana:

Y = Pendapatan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah*

X1 = Jumlah Pembiayaan

X2 = Jangka Waktu

X3 = Prospek Usaha

- a. Konstanta sebesar 2,499 nilai konstanta mengatakan bahwa jika variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha) konstan/tetap dan tidak berubah maka variabel dependen pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk mengalami kenaikan pergeseran sebesar 2,499 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,140 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai jumlah pembiayaan sebesar 1 kali maka pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 0,140 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien jumlah pembiayaan bernilai positif, maka jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,063 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai jangka waktu sebesar 1 kali maka pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 0,063 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien jangka waktu bernilai positif, maka jangka waktu berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,066 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap penurunan nilai prospek usaha sebesar 1 kali maka pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* akan menurun sebesar 0,066 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien prospek

usaha bernilai negatif, maka prospek usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 4.24
Uji Regresi Linear Berdanda
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.359	.957		.375	.710
Jumlah Pembiayaan	.106	.051	.319	2.059	.048
Jangka Waktu	.045	.019	.363	2.315	.027
Prospek Usaha	-.033	.058	.087	.582	.565

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Pembiayaan

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardized dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,359 + 0,106X_1 + 0,045X_2 + 0,033X_3$$

Dimana:

Y = Pendapatan Nasabah Pembiayaan *Mudharabah*

X1 = Jumlah Pembiayaan

X2 = Jangka Waktu

X3 = Prospek Usaha

- a. Konstanta sebesar 0,359 nilai konstanta mengatakan bahwa jika variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha) konstan/tetap dan tidak berubah maka variabel dependen pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk mengalami kenaikan pergeseran sebesar 0,359 satu satuan.
- b. Koefisien regresi X1 sebesar 0,106 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai jumlah pembiayaan sebesar 1 kali maka pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 0,106 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien jumlah pembiayaan bernilai positif, maka jumlah pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.
- c. Koefisien regresi X2 sebesar 0,045 dengan nilai negatif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai jangka waktu sebesar 1 kali maka pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 0,045 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien jangka waktu bernilai positif, maka jangka waktu berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.
- d. Koefisien regresi X3 sebesar 0,033 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan nilai prospek usaha sebesar 1 kali maka pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* akan meningkat sebesar 0,033 dengan asumsi variabel yang lain konstan. Koefisien prospek

usaha bernilai positif, maka prospek usaha berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Dengan kriteria pengambilan keputusan: dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan dan atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_a , maka secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷⁶

⁷⁶ Hartono, SPSS 16.0, *Analisis Data Statistika dan Penelitian*,... hal 146

Tabel 4.25
Uji t
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.499	1.765		1.416	.172
Jumlah Pembiayaan	.140	.058	.451	2.402	.026
Jangka Waktu	.063	.025	.514	2.569	.018
Prospek Usaha	-.066	.094	-.136	-.702	.490

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Pembiayaan

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari tabel di atas terlihat variabel jumlah pembiayaan (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,402 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 21$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 2,07961. Dengan tingkat Sig. $0,026 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,402 > 2,07961$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien jumlah pembiayaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.

Dari tabel di atas terlihat variabel jangka waktu (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,569 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari

t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 21$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 2,07961. Dengan tingkat Sig. $0,018 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,569 > 2,07961$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien jangka waktu secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.

Dari tabel di atas terlihat variabel prospek usaha (X_3) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,702 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 21$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 2,07961. Dengan tingkat Sig. $0,490 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-0,702 < 2,07961$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien prospek usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- a. Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “Jumlah Pembiayaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* nasabah di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk”, dapat diterima.

- b. Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Jangka Waktu secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* nasabah di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk”, dapat diterima.
- c. Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi “Prospek Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* nasabah di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk”, tidak dapat diterima.

Tabel 4.26
Uji t
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.359	.957		.375	.710
Jumlah Pembiayaan	.106	.051	.319	2.059	.048
Jangka Waktu	.045	.019	.363	2.315	.027
Prospek Usaha	.033	.058	.087	.582	.565

a. Dependent Variable: Tingkat Pengembalian Pembiayaan

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Dari tabel di atas terlihat variabel jumlah pembiayaan (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,059 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 31$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 2,03951. Dengan tingkat Sig.

$0,048 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,059 > 2,03951$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien jumlah pembiayaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.

Dari tabel di atas terlihat variabel jangka waktu (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,315 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 31$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 2,03951. Dengan tingkat Sig. $0,027 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,315 > 2,03951$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien jangka waktu secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.

Dari tabel di atas terlihat variabel prospek usaha (X3) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,582 sedangkan t_{tabel} bisa dihitung pada tabel t-test, dengan $\alpha = 0,05$, karena digunakan hipotesis dua arah, ketika mencari t_{tabel} nilai α dibagi 2 menjadi 0,025 dan $df = 31$ (didapat dari rumus rumus $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data, dan k adalah jumlah variabel X). Sehingga didapat t_{tabel} adalah 2,03951. Dengan tingkat Sig. $0,565 > 0,05$ artinya tidak signifikan, sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,582 < 2,03951$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat

disimpulkan bahwa koefisien prospek usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*.

Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa:

- 1) Hipotesis 1 (H_1) yang berbunyi “Jumlah Pembiayaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk”, dapat diterima.
- 2) Hipotesis 2 (H_2) yang berbunyi “Jangka Waktu secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk”, dapat diterima.
- 3) Hipotesis 3 (H_3) yang berbunyi “Prospek Usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk”, tidak dapat diterima.

b. Uji Serentak (Uji Statistik F)

Uji simultan atau uji F adalah uji statistik yang digunakan untuk menilai apakah uji regresi yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak, dimana jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau jika nilai $Sig. < 0,05$, maka secara simultan atau bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah signifikan.

Berdasarkan hasil uji SPSS for windows 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.27
Uji F
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6.385	3	2.128	3.283	.041 ^a
Residual	13.615	21	.648		
Total	20.000	24			

a. Predictors: (Constant), Prospek Usaha, Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu

b. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah
Pembiayaan Mudharabah

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel *ANOVA* diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F sebesar 3,283 dengan nilai signifikan sebesar 0,041. Sehingga dapat diketahui bahwa $3,283 > 3,072$ dan nilai Sig. $0,041 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang berbunyi “Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu, dan Prospek Usaha berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk”, dapat diterima.

Tabel 4.28
Uji F
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.794	3	2.931	5.079	.006 ^a
Residual	17.892	31	.577		
Total	26.686	34			

a. Predictors: (Constant), Prospek Usaha, Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu

b. Dependent Variable: Pendapatan Nasabah
Pembiayaan Mudharabah

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan tabel *ANOVA* diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai F sebesar 5,079 dengan nilai signifikan sebesar 0,006. Sehingga dapat diketahui bahwa $5,079 > 2,9111$ dan nilai Sig. $0,006 < 0,05$. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha) secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang berbunyi “Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu, dan Prospek Usaha berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah* di KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk”, dapat diterima.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel dependen (pendapatan nasabah pembiayaan *mudharabah*) yang dijelaskan oleh variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha).

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.29
Uji Koefisien Determinasi
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Tanjunganom Nganjuk

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.565 ^a	.319	.222	.805

a. Predictors: (Constant), Prospek Usaha, Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,319 atau 31,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 31,9%. Sedangkan sisanya (100% - 31,9% = 68,1%) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.30
Uji Koefisien Determinasi
KSPPS Tunas Artha Mandiri Syariah Payaman Nganjuk

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.330	.265	.760

a. Predictors: (Constant), Prospek Usaha, Jumlah Pembiayaan, Jangka Waktu

Sumber: Data angket yang telah diolah SPSS16.0, 2021

Berdasarkan hasil uji dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,33 atau 33%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (jumlah pembiayaan, jangka waktu, dan prospek usaha) mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 33%. Sedangkan sisanya ($100\% - 33\% = 67\%$) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.